

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab V membahas tentang simpulan penelitian yang telah dilakukan serta rekomendasi penelitian yang dapat diberikan untuk bimbingan dan konseling di sekolah (terutama guru BK) dan peneliti selanjutnya yang hendak meneliti topik serupa.

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan fakta empirik mengenai hubungan antara intensitas penggunaan media sosial Twitter dengan prokrastinasi akademik remaja penggemar K-Pop Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Sebagian besar remaja penggemar K-Pop Indonesia memiliki tingkat intensitas penggunaan media sosial Twitter sedang menuju tinggi.
- 2) Sebagian besar remaja penggemar K-Pop Indonesia memiliki tingkat prokrastinasi akademik sedang.
- 3) Terdapat hubungan negatif signifikan antara intensitas penggunaan media sosial Twitter dengan prokrastinasi akademik remaja penggemar K-Pop Indonesia. Artinya, semakin tinggi tingkat intensitas penggunaan media sosial Twitter maka semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik dan semakin rendah tingkat intensitas penggunaan media sosial Twitter maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik.
- 4) Terdapat hubungan negatif signifikan antara intensitas penggunaan media sosial Twitter dengan aspek prokrastinasi akademik.
- 5) Hasil uji korelasi antara aspek-aspek intensitas penggunaan media sosial Twitter dengan prokrastinasi akademik menunjukkan adanya hubungan negatif signifikan, hubungan positif signifikan, dan tidak ada hubungan signifikan.
- 6) Hasil uji korelasi antara aspek-aspek intensitas penggunaan media sosial Twitter dengan aspek-aspek prokrastinasi akademik menunjukkan adanya

hubungan negatif signifikan, hubungan positif signifikan, dan tidak ada hubungan signifikan.

- 7) Hasil uji korelasi antara aspek-aspek intensitas penggunaan media sosial Twitter dengan indikator-indikator prokrastinasi akademik menunjukkan adanya hubungan negatif signifikan, hubungan positif signifikan, dan tidak ada hubungan signifikan.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut rekomendasi penelitian yang dapat diberikan terkait hubungan intensitas penggunaan media sosial Twitter dengan prokrastinasi akademik, yaitu sebagai berikut.

### **5.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Berikut rekomendasi penelitian yang dapat diberikan kepada guru BK terkait hubungan intensitas penggunaan media sosial Twitter dengan prokrastinasi akademik.

- 1) Diharapkan guru BK dapat menerapkan rancangan layanan bimbingan dan konseling yang berfokus untuk mereduksi intensitas penggunaan media sosial Twitter dan mereduksi prokrastinasi akademik, sebagai upaya membantu remaja untuk dapat mengurangi penggunaan media sosial khususnya media sosial Twitter dan mengurangi perilaku prokrastinasi akademik.
- 2) Diharapkan guru BK dapat menerapkan rancangan layanan bimbingan dan konseling secara bertahap, berkelanjutan, dan rutin agar remaja dapat mengontrol dirinya dalam penggunaan media sosial Twitter dan mengurangi perilaku prokrastinasi akademik.
- 3) Dalam menerapkan layanan bimbingan dan konseling ini diharapkan guru BK dapat berkolaborasi dengan pihak lain, dengan cara memberikan pelatihan atau sosialisasi terhadap pihak-pihak yang akan dilibatkan, agar penerapan layanan bimbingan dan konseling dapat lebih optimal.

### 5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berikut rekomendasi penelitian yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya terkait hubungan intensitas penggunaan media sosial Twitter dengan prokrastinasi akademik.

- 1) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas sasaran penelitian yang lebih bervariasi, tidak hanya pada remaja penggemar K-Pop saja.
- 2) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat membahas faktor lain yang memiliki keterkaitan dengan intensitas penggunaan media sosial, seperti *celebrity worship* dan *self-disclosure* dikarenakan saat ini penelitian hanya berfokus pada hubungan antara intensitas penggunaan media sosial Twitter dengan prokrastinasi akademik remaja penggemar K-Pop Indonesia.
- 3) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat membahas faktor lain yang memiliki keterkaitan dengan prokrastinasi akademik, seperti perfeksionis, motivasi belajar, lingkungan belajar *fear of failure*, *self-esteem* dikarenakan saat ini penelitian hanya berfokus pada hubungan antara intensitas penggunaan media sosial Twitter dengan prokrastinasi akademik remaja penggemar K-Pop Indonesia.
- 4) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat membahas hubungan indikator antar variabel agar hasil penelitian dapat terungkap lebih jelas dan komprehensif.